



PROGRAM STUDI/JURUSAN,...
FAKULTAS,...
UNIVERSITAS RIAU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	UXN 1109	2	2	24 AGUSTUS 2023
OTORISASI	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Koordinator Prodi	
	Yuliantoro, M.Pd	Yuliantoro, M.Pd	-----	
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
S	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuanagn, dan kewirausahaan.			

**CAPAIAN
PEMBELAJARAN
(CP)**

	<p style="text-align: center;">KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-SIKAP</p> <p>S</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan <p style="text-align: center;">KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI) -KETERAMPILAN UMUM LEVEL 6 (D4/S1)</p> <p>KU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, 4. Mampu menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya; 6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. <p style="text-align: center;">KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI) -KETERAMPILAN KHUSUS LEVEL 6 (D4/S1)</p> <p>KK</p> <p style="text-align: center;">Dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dlm hal tdk memiliki forum Prodi)</p> <p style="text-align: center;">KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI) -PENGETAHUAN LEVEL 6 (D4/S1)</p> <p style="text-align: center;">Dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dlm hal tdk memiliki forum Prodi)</p>
	<p>P Menguasai konsep, fakta, dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian ilmu dan kajian materi kewarganegaraan. Dapat dikomunikasikan secara kontekstual dalam struktur keilmuan serta mampu mempraktikkan secara tingkahlaku dan perbuatan dalam upaya berkontribusi terhadap pembangunan nasional Indonesia.</p>

	<p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p> <p>Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa:</p> <table border="1" data-bbox="407 252 2130 687"> <tr> <td>CPMK1</td> <td>Memiliki pengetahuan dan sikap tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa calon Sarjana professional</td> </tr> <tr> <td>CPMK2</td> <td>Memahami sikap dan Perilaku sesuai nilai dan norma masyarakat dalam hubungannya dengan Identitas Nasional</td> </tr> <tr> <td>CPMK3</td> <td>Memiliki kemampuan dan kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI dalam penegakan HAM</td> </tr> <tr> <td>CPMK4</td> <td>Memiliki kesadaran bela Negara</td> </tr> <tr> <td>CPMK5</td> <td>Memiliki kesadaran berdemokrasi</td> </tr> <tr> <td>CPMK6</td> <td>Mempu menggambarkan Wawasan Nusantara</td> </tr> <tr> <td>CPMK7</td> <td>Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Ketahanan Nasional Indonesia</td> </tr> <tr> <td>CPMK8</td> <td>Memiliki motivasi untuk berpartisipasi menyelesaikan permasalahan kehidupan berbangsa dan bernegara baik dalam politik dan pertahanan Negara</td> </tr> <tr> <td>CPMK9</td> <td>Mampu mempraktikan dan menganalisis berbagai persolan kehidupan berbangsa dan bernegara beserta solusinya</td> </tr> <tr> <td>CPMK10</td> <td>Ikut menyukseskan pembangunan nasional Indonesia</td> </tr> </table>	CPMK1	Memiliki pengetahuan dan sikap tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa calon Sarjana professional	CPMK2	Memahami sikap dan Perilaku sesuai nilai dan norma masyarakat dalam hubungannya dengan Identitas Nasional	CPMK3	Memiliki kemampuan dan kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI dalam penegakan HAM	CPMK4	Memiliki kesadaran bela Negara	CPMK5	Memiliki kesadaran berdemokrasi	CPMK6	Mempu menggambarkan Wawasan Nusantara	CPMK7	Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Ketahanan Nasional Indonesia	CPMK8	Memiliki motivasi untuk berpartisipasi menyelesaikan permasalahan kehidupan berbangsa dan bernegara baik dalam politik dan pertahanan Negara	CPMK9	Mampu mempraktikan dan menganalisis berbagai persolan kehidupan berbangsa dan bernegara beserta solusinya	CPMK10	Ikut menyukseskan pembangunan nasional Indonesia
CPMK1	Memiliki pengetahuan dan sikap tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa calon Sarjana professional																				
CPMK2	Memahami sikap dan Perilaku sesuai nilai dan norma masyarakat dalam hubungannya dengan Identitas Nasional																				
CPMK3	Memiliki kemampuan dan kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI dalam penegakan HAM																				
CPMK4	Memiliki kesadaran bela Negara																				
CPMK5	Memiliki kesadaran berdemokrasi																				
CPMK6	Mempu menggambarkan Wawasan Nusantara																				
CPMK7	Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Ketahanan Nasional Indonesia																				
CPMK8	Memiliki motivasi untuk berpartisipasi menyelesaikan permasalahan kehidupan berbangsa dan bernegara baik dalam politik dan pertahanan Negara																				
CPMK9	Mampu mempraktikan dan menganalisis berbagai persolan kehidupan berbangsa dan bernegara beserta solusinya																				
CPMK10	Ikut menyukseskan pembangunan nasional Indonesia																				
<p>DISKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</p>	<p>Mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan ini berbobot 2 SKS. Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan perspektif mendasar dan dinamika tentang hak-hak dan kewajiban warga Negara khususnya yang berkaitan dengan semakin diterimanya Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini memfokuskan pada pemahaman koprehensif terhadap nilai-nilai dan norma-norma kewarganegaraan, hak asasi manusia, dan hubungan antar warga negara. Wawasan nusantara, dan usaha-usaha menjaga Keutuhan NKRI melalui Ketahanan Nasional serta materi perkuliahan juga membahas permasalahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta penilaian terhadap tugas mahasiswa.</p>																				
<p>BAHAN KAJIAN / MATERI PEMBELAJARAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana atau Profesional 2. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter 3. Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa 4. Nilai dan Norma Konstitusional Uud Nri 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan Di Bawah UUD 5. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat dan Musyawarah Untuk Mufakat 6. Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 7. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum yang Berkeadilan 8. Dinamika Historis, dan Urgensi Wawasan Nusantara sebagai Konsepsi dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia dalam Konteks Pergaulan Dunia 9. Urgensi dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bagi Indonesia dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan 10. Permasalahan Kehidupan Bangsa dan Bernegara (Korupsi, Terorisme, Ajaran Radikalisme dan Kesadaran Pajak). 																				

REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemenristekdikti. 2. Kaelan. 2015. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma 3. Noor, Bakry. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 4. Sri, Harini D, dkk. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 5. Ubadillah. A. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani. Jakarta: IAIN Jakarta Press. 6. Lemhannas RI. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan, Diktat SUSCADOSWAR. Jakarta: XLIV Lemhannas RI. 7. Kaelan. 2013. Negara Kebangsaan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 										
MEDIA PEMBELAJARAN	PPT, Video dan Sumber lain.										
TUGAS	-Tugas mandiri, & -Tugas kelompok (Paper/makalah/praktik)										
PENILAIAN	<table border="1" data-bbox="407 667 1240 935"> <thead> <tr> <th data-bbox="407 667 931 721">Aspek Penilaian</th> <th data-bbox="931 667 1240 721">Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="407 721 931 775">Aktivitas Perkuliahan/Partisipasi</td> <td data-bbox="931 721 1240 775">10</td> </tr> <tr> <td data-bbox="407 775 931 829">Tugas</td> <td data-bbox="931 775 1240 829">20</td> </tr> <tr> <td data-bbox="407 829 931 884">Ujian tengah semester</td> <td data-bbox="931 829 1240 884">30</td> </tr> <tr> <td data-bbox="407 884 931 935">Ujian akhir Semester</td> <td data-bbox="931 884 1240 935">40</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="407 941 537 970">Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="448 976 1693 1015">✓ <i>Ketidakhadiran mahasiswa tidak dikenakan lebih 3 kali pertemuan dalam perkuliahan.</i> <li data-bbox="448 1021 1671 1059">✓ <i>Pembagian tugas kelompok, menjadi 8 kelompok dan presentasi tugas pada pertemuan 5/6.</i> <li data-bbox="448 1066 1639 1104">✓ <i>UTS dilaksanakan dipertemuan ke 8/9, sedangkan UAS dilaksanakan dipertemuan ke 16.</i> 	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Aktivitas Perkuliahan/Partisipasi	10	Tugas	20	Ujian tengah semester	30	Ujian akhir Semester	40
Aspek Penilaian	Bobot (%)										
Aktivitas Perkuliahan/Partisipasi	10										
Tugas	20										
Ujian tengah semester	30										
Ujian akhir Semester	40										

NAMA DOSEN PENGAMPU	Yuliantoro, M.Pd
MATA KULIAH PRASYARAT (JIKA ADA)	-

MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE DAN ALOKASI WAKTU	MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 & 2	<p>1. MENJELASKAN SISTEM PERKULIAHAN, ATURAN PERKULIAHAN, MATERI, TUGAS, PENILAIAN, DAN KONTRAK PERKULIAHAN (DOSEN).</p> <p>2. MAMAPU MENJELASAKN HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UTUH SARJANA ATAU PROFESIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa ● Alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan 	<p>1. PENJELASAN SECARA UMUM PELAKSANAAN PERKULIAHAN.</p> <p>2. HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UTUH SARJANA ATAU PROFESIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa ● Alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan Online: ● Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus ● Media: PPT, Komputer dan LCD ● Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi- Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungjawaban ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100

	<p>di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan ● Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan. 	<p>Kewarganegaraan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan ● Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan. 				
3 & 4	<p>1. MEMAHAMI DAN MAMPU MENJELASKAN ESENSI DAN URGENSI IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Identitas Nasional ● Alasan Mengapa Diperlukan Identitas Nasional ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia ● Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia 	<p>1. ESENSI DAN URGENSI IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Identitas Nasional ● Alasan Mengapa Diperlukan Identitas Nasional ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia ● Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 2x100 Menit) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungjawaban ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100

5	<p>1. MAMPU MENJELASKAN URGENSI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional ● Alasan Mengapa Diperlukan Integrasi Nasional ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Integrasi Nasional ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional ● Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 	<p>1. URGENSI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional ● Alasan Mengapa Diperlukan Integrasi Nasional ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Integrasi Nasional ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional ● Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungjawaban ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100
6 & 7	<ul style="list-style-type: none"> ● MAMPU MENJELASKAN NILAI DAN NORMA KONSTITUSIONAL UUD NRI 1945 DAN KONSTITUSIONALITAS KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BAWAH UUD ● Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa- Negara ● Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 	<p>1. NILAI DAN NORMA KONSTITUSIONAL UUD NRI 1945 DAN KONSTITUSIONALITAS KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BAWAH UUD</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara ● Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungjawaban ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100

	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 	<p>Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 				
8		<ul style="list-style-type: none"> ● UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) 	<ul style="list-style-type: none"> ● TES TERTULIS ● Waktu: 80-90 Menit 			
9 & 10	<p>1. MAMPU MENJELASKAN DAN MENGANALISIS HARMONI KEWAJIBAN DAN HAK NEGARA DAN WARGA NEGARA DALAM DEMOKRASI YANG BERSUMBU PADA KEDAULATAN RAKYAT DAN MUSYAWARAH UNTUK MUFAKAT</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara ● Alasan Mengapa Diperlukan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak 	<p>1. HARMONI KEWAJIBAN DAN HAK NEGARA DAN WARGA NEGARA DALAM DEMOKRASI YANG BERSUMBU PADA KEDAULATAN RAKYAT DAN MUSYAWARAH UNTUK MUFAKAT</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara ● Alasan Mengapa Diperlukan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungjaw an ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100

	<p>Negara dan Warga Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 	<p>tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 				
11 & 12	<p>1. MAMPU MENJELASKAN HAKIKAT, INSTRUMENTASI, DAN PRAKSI DEMOKRASI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menelusuri Konsep dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Alasan Mengapa Diperlukan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Mendeskripsikan Esensi dan 	<p>1. HAKIKAT, INSTRUMENTASI, DAN PRAKSI DEMOKRASI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menelusuri Konsep dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Alasan Mengapa Diperlukan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungjawab ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100

	Urgensi Demokrasi Pancasila	yang Bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila 				
13	<p>1. DAPAT MENJELASKAN DINAMIKA HISTORIS KONSTITUSIONAL, SOSIAL-POLITIK, KULTURAL, SERTA KONTEKS KONTEMPORER PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan • Alasan Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 186 • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia. • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 	<p>1. DINAMIKA HISTORIS KONSTITUSIONA, SOSIAL-POLITIK, KULTURAL, SERTA KONTEKS KONTEMPORER PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan • Alasan Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 186 • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia. • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: • Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus • Media: PPT, Komputer, dan LCD • Waktu: 100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Materi • Tanggungjawaban • Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor Maks. 100

<p>14</p>	<p>1. MENJELASKAN DINAMIKA HISTORIS, DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI DAN PANDANGAN KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA DALAM KONTEKS PERGAULAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara ● Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 	<p>1. DINAMIKA HISTORIS, DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI DAN PANDANGAN KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA DALAM KONTEKS PERGAULAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara ● Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara ● Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungja wan ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100
<p>15</p>	<p>1. MAMPU MENJELASKAN URGENSI DAN TANTANGAN KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA BAGI INDONESIA DALAM MEMBANGUN KOMITMEN KOLEKTIF KEBANGSAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara ● Alasan Mengapa Diperlukan 	<p>1. URGENSI DAN TANTANGAN KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA BAGI INDONESIA DALAM MEMBANGUN KOMITMEN KOLEKTIF KEBANGSAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan online: ● Metode: Diskusi mandiri dan kelompok serta studi kasus ● Media: PPT, Komputer, dan LCD ● Waktu: 2x100 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanakan Presentasi & Diskusi-Tanyajawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguasaan Materi ● Tanggungja wan ● Ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor Maks. 100

	<p>Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <p>2. PERMASALAHAN KEHIDUPAN BANGSA DAN BERNEGARA (KORUPSI, TERORISME & AJARAN RADIKALISME DAN KESADARAN PAJAK).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara ● Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara ● Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara ● Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <p>2. PERMASALAHAN KEHIDUPAN BANGSA DAN BERNEGARA (KORUPSI, TERORISME & AJARAN RADIKALISME DAN KESADARAN PAJAK).</p>				
16		<ul style="list-style-type: none"> ● UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) 	<ul style="list-style-type: none"> ● TES TERTULIS ● Waktu: 80-90 Menit 			

